

# PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN TAS ANYAM DI DUSUN KLIYUR DESA DAYAKAN

Maya Asri Adistalaili

[mayaasriadistalaily@gmail.com](mailto:mayaasriadistalaily@gmail.com)

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin

## **Abstract:**

*The economy is an important element in the society. The community's economy is one of the things to pay attention to, because the success of a society is when the community is able to fulfill all their needs, even the economy is one of the problems that is widely discussed to find a solution. In one of the villages in Ponorogo, namely Dayakan village, especially the Kliyur hamlet as one of the villages with limitations in economic value, it is difficult to develop the capacity of the community itself whose people have low income as the majority of the people focus on the income of the land they manage. Gradually the Indonesian people in urban areas have developed a more advanced lifestyle which without realizing it has an impact on rural communities. One way to overcome community problems like this is by empowering the community. Community empowerment is a development concept with community values to build a community paradigm in helping the economy of the community in the village. One of the things that has been done in Kliyur hamlet in empowering the community is by holding woven bag training which can be used as a source of livelihood.*

**Keywords:** *Economy, community, Kliyur hamlet, Dayakan village, empowerment*

## **Pendahuluan**

Indikator yang menonjol dalam sistem ekonomi kerakyatan adalah perilaku partisipatif dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi serta meningkatkan kapasitas sampai dengan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan masyarakat dalam konteks ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat bawah dalam permasalahan kebutuhan, sumber daya alam, serta memberdayakan masyarakat. Dengan harapan masyarakat bawah dapat memiliki kemampuan yang kuat terhadap kehidupannya sendiri. Kegiatan pembangunan masyarakat difokuskan dalam upaya membantu masyarakat-masyarakat yang lemah dalam hal perekonomiannya yang memiliki minat untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka. Suatu negara dengan latar belakang kemiskinan yang selalu muncul dalam proses pembangunan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan dalam pemilikan atau akses pada sumber-sumber power, hal ini terjadi karena sebab adanya *power disempowerment*. Theresia menjelaskan *power disempowerment* ialah peniadaan power pada sebagian besar masyarakat, akibatnya masyarakat tidak memiliki akses yang memadai terhadap akses produktif yang umumnya dikuasai oleh mereka yang memiliki power, dan selanjutnya keterbelakangan secara ekonomi menyebabkan mereka semakin jauh dari kekuasaan.

Program pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan pembangunan desa sangat erat kaitannya dengan program yang disusun oleh masyarakatnya sendiri dan mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat serta menciptakan pembangunan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 12 menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Berbagai upaya dilakukan perangkat desa maupun pemerintah dalam merespon penanggulangan-penanggulangan yang mungkin dapat membantu dalam perbaikan ekonomi dalam masyarakat desa. Mulai dari pembentukan organisasi-organisasi, contohnya PKK dan lainnya, tidak terkecualikan masyarakat di lingkungan desa Dayakan dusun Kliyur. Desa Dayakan adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Ponorogo yang berbatasan langsung dengan wilayah Pacitan, desa Dayakan diri berada pada dataran tinggi yang mayoritas masyarakatnya petani kebun, sehingga membuat masyarakat Dayakan tidak ada pemasukan lain kecuali kepada hasil kebunnya. Salah satu faktor penghambat perekonomian yang terjadi di desa Dayakan ialah dalam hal pemasarannya. Hal ini terjadi karena jalur yang jauh dari perkotaan dan juga ketidak paham dalam penjualan online. Namun begitu desa Dayakan termasuk desa yang maju karena telah memiliki sektor pendapatan desa berupa Bumdes. Kerugian yang dialami masyarakat desa adalah ketika hanya berdiam diri tidak mau bersaing dalam perbaikan perekonomian mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan inovasi masyarakat Desa Dayakan dusun Kliyur dalam mengelola sesuatu yang bermanfaat bagi khalayak masyarakat.

Oleh karena itu, Salah satu ibu rumah tangga yang merupakan istri dari Kamituwo dusun Kliyur mengadakan berupa pelatihan pengrajinan tas anyam untuk mengisi waktu luang masyarakat dusun kliyur yang menghasilkan sebuah karya yang dapat dijual belikan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat dusun Kliyur.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Observasi dan partisipasi langsung dengan teknik pengumpulan informasi dengan cara terjun langsung dalam lingkup masyarakatnya.

Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan langsung kondisi dan keadaan masyarakat desa Dayakan dusun Kliyur serta pengamatan dilakukan dengan partisipasi aktif penulis dengan orang-orang masyarakat dusun Kliyur. Objek penelitian adalah kehidupan masyarakat lingkungan dusun Kliyur. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat berbasis PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Menurut Chandra, PRA adalah penggunaan pendekatan partisipatif oleh para pekerja di lapangan. Penelitian ini dilakukan selama masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tanggal 28 Maret-23 April 2022.

Seperti yang telah diketahui bahwasanya terdapat dua permasalahan utama terkait pemberdayaan masyarakat yang terjadi di dusun Kliyur, yaitu kemampuan masyarakat yang masih kurang dalam penciptaan karya yang lebih modern dan permasalahan pemasaran hasil karya yang dihasilkan oleh masyarakat desa Dayakan dusun Kliyur. Selanjutnya, tindakan yang kami ambil ketika dalam masa KKN adalah mengadakan sosialisasi ataupun seminar pemasaran hasil karya rumahan sehingga dalam forum tersebut masyarakat dapat bertanya langsung kepada narasumber yang kami datangkan terkait problem pemasaran.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber” yang berarti mempunyai daya. Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat itu sangatlah penting, karena masyarakat di setiap daerah itu tidak eluruhnya memiliki kesejahteraan yang sama. Berbicara tentang pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari keterkaitannya dengan pembangunan. Pembangunan yang dimaksud di sini adalah pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan, baik pembangunan ekonomi, pembangunan budaya, pembangunan politik dan lain-lain. Di samping itu pembangunan tersebut meliputi pembangunan fisik dan nonfisik. Misalnya pembangunan fisik yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi meliputi pembangunan gedung pasar yang digunakan untuk pemasaran dan prasarana jalan menuju ke gedung tersebut, bila kondisi gedung dan jalan menuju gedung tersebut dalam kondisi baik dan mudah dijangkau maka hal tersebut akan memperlancar transaksi dalam kegiatan pasar, sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak menjadi satu-satunya ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan dan mempertahankan PDB (*produk domestic*

*bruto*) perkapita membandingkannya dengan pertumbuhan penduduk melalui perbaikan struktur ekonomi mencapai kesejahteraan masyarakat.

Keberdayaan masyarakat oleh Sumodiningrat (1997) diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. World Bank (2001) mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuatu konsep, metoda, produk, tindakan dan lain-lain) yang terbaik bagi pribadi, keluarga dan masyarakatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat. Konteks pemberdayaan terkandung unsur partisipasi yaitu bagaimana masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan dan hak untuk menikmati hasil pembangunan. Pemberdayaan mementingkan adanya pengakuan subjek akan kemampuan atau daya (*power*) yang dimiliki objek, proses ini melihat pentingnya mengalihfungsikan individu yang tadinya objek menjadi subjek. Berdasarkan konsep ini, pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan-pendekatan berikut :

- a. Upaya harus terarah yang secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya.
- b. Program harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
- c. Menggunakan pendekatan kelompok.

Ruang lingkup kegiatan pembangunan masyarakat salah satunya ialah dengan pendekatan profesional. Pendekatan ini terfokus pada upaya untuk meningkatkan kemandirian dan memperbaiki sistem pemberian pelayanan di dalam masyarakat. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki. Tujuan pemberdayaan adalah keadilan sosial dengan membrikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui

pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapai tujuan yang lebih besar (Hurearah 2011). Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berkekurangan agar dapat berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial. Perencanaan dan implementasi pembangunan harus dapat berusaha untuk memperdayakan masyarakat sehingga mereka mempunyai akses sumber-sumber ekonomi yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

Penduduk Desa Dayakan mayoritas bermata pencaharian petani, buruh tani, buruh migrant dan lain-lain. Berdasarkan mata pencahariannya penduduk Desa Dayakan terbagi atas kualitas angkatan kerja di Desa Dayakan tergolong rendah, tambahan angkatan kerja sebagai akibat dari peledakan penduduk yang belum seluruhnya dapat diserap oleh sector non pertanian, sementara jumlah tenaga kerja yang masuk kedalam sector pertanian sebagai buruh petani dan buruh tani semakin besar. Perkembangan perekonomian di Desa Dayakan terhambat dikarenakan sumber daya masyarakatnya yang kurang dalam hal pengetahuan dikarenakan jarak tempuh pendidikan yang sangat jauh mengakibatkan mayoritas masyarakat hanya mampu menjangkau pendidikan hingga sekolah menengah pertama. Namun hal ini tidak menjadi kendala perangkat desa untuk mencari jalan keluar dalam hal perekonomian masyarakatnya untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Hal ini terlihat dari semangatnya Ibu Samini, beliau ini adalah istri dari bapak Kamituwo dukuh Kliyur yang memiliki semangat berkarya dan ikut dalam pengupayaan perekonomian masyarakat desa Dayakan. Ibu Samini ikut dalam suatu perkumpulan ORSOS Rumah Kasih Sayang, di tempat tersebut ibu Samini menimba ilmu bersama orang-orang yang memiliki keterbatasan.

Di ORSOS Rumah Kasih Sayang yang terletak di Dukuh Kayen Desa Kreet. Kecamatan Jambon selalu mengadakan pelatihan-pelatihan, seperti pembuatan kerajinan-kerajinan. Ibu Samini membawa ilmu tersebut untuk di ajarkan kepada masyarakat desa Dayakan, ibu Samini mengadakan pelatihan perajinan tangan pembuatan tas anyam di Balai Desa Dayakan yang diikuti oleh masyarakat Dayakan khususnya dukuh Kliyur dengan harapan hal tersebut dapat membantu mengasah keterampilan masyarakat sehingga dapat digunakan untuk membangun ekonomi desa Dayakan hingga saat ini. Masyarakat kini telah memiliki ketrampilan dalam pembuatan tas anyam dan menghasilkan banyak tas anyam. Ibu Sumini menjadi tempat koordinator jika ingin memesan tas anyam yang setelah itu ibu Samini akan menyampaikan kepada masyarakatnya untuk pemesanan tas

anyam tersebut dan juga dengan cara penitipantas anyam untuk di jual belikan disalah satu unit usaha desa yakni BUMDes. Hingga saat ini sudah terdapat banyak model-model dari tas anyam tersebut, dari perbincangan yang mahasiswa peserta KKN dukuh Kliyur ibu Samini menyampaikan hal yang menjadi problem saat ini yaitu dalam hal pemasarannya karena tas anyam hasil dari masyarakat Dayakan hanya dikenal oleh masyarakat sekitar desa Dayakan, untuk hal pemasaran luar desa belum dapat dilaksanakan, mahasiswa peserta KKN menyampaikan bahwa untuk memperkenalkan hasil-hasil yang baik seperti ini kepada masyarakat luar yakni dengan menggunakan penyebaran brosur atau melakukan penjualan secara online dengan menggunakan aplikasi medsos. Dalam hal ini mahasiswa peserta KKN mengadakan seminar tentang pemasaran hasil karya bisnis rumahan dengan harapan dapat membantu pemecahan problem pemasaran yang saat ini menghantui para-para pembisnis rumahan desa Dayakan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari hasil pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan di desa Dayakan ini dapat terciptanya usaha baru yang dilakukan oleh Ibu Samini yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar meskipun usaha tersebut tidak tetap atau permanen. Dengan adanya usaha tersebut masyarakat desa Dayakan dapat menambah pendapatan keluarga. Dengan adanya usaha-usaha kecil maka dapat membantu negara dalam pengurangan jumlah pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Dengan kata lain, peluang kerja baru memiliki potensi untuk komunitas desa dan komunitas lokal. Keberadaan BUMDesa sangatlah strategis, sebagai badan usaha milik desa yang dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membenahi kehidupan masyarakat secara mandiri.

Pemberdayaan masyarakat di desa Dayakan menunjukkan bahwa dengan melakukan pelatihan tas anyam yang bertujuan untuk membantu dan menunjang pendapatan keluarga. Pelatihan tas anyam bukan hanya sekedar pelatihan, tetapi juga dapat mempromisikan motivasi masyarakat untuk berwirausaha untuk menunjang pendapatan keluarga desa Dayakan.

## Daftar Pustaka

- Angga Hidayat, Anita Anggraini, Yuliana Friska, Ani Kusumaningsih, Moh. Thoyib Syafi'i(2021) "Pendampingan belajar matematika dan bahasa inggris gratis untuk anak asuhayayasan al-kamilah" Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Vol. 2 No.1
- Ardito Bhinadi (2017) : Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Dr. Dedeh Maryani,M.M dan Ruth Roselin E. Nainggolan. S.P.,M.Si (2019) Pemberdayaan Masyarakat
- Dr. Rukin, S.Pd., M. Si (2019) : Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri
- Dr. Zubeadi, M.Ag., M.Pd (2013) : Pembangunan Masyarakat
- Imam Shofwan (2021) : Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Proses Pendidikan Nonformal
- Irnowati "Pemberdayaan Masyarakat melalui program pelatihan diversifikasi produk olahan jagung di desa tanah Toa kecamatan Kajang kabupaten Bulukumba"
- Muhammad Rifai Katill, Sitti Suhada, Lanto Ningrayati Amall (2019) "Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa" Jurnal Sibermas (Sinergi Bersama Masyarakat) Vol. 8 No. 2
- Munarwan Noor (2011) "Pemberdayaan Masyarakat" Jurnal Ilmiah CIVIS Vol. 1 No.2
- Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, Yurisna Tanjung, Zulfahmi (2018) : Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir
- Sri Handini, Sukesni dan Hartati Kanty Astuti (2019) : Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam pengembangan UMKM diwilayah pesisir
- Zaifuddin Razti (2022) "Pemberdayaan Masyarakat melalui Online Marketing: Penguatan Ekonomi Masyarakat desa berbasis Digital" Jurnal Pemberdayaan Masyarakat" Vol. 10 No.1